



### HARYADI BANTAH TERIMA FEE Namanya Sering Dicatut

**YOGYA (KR)** - Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengakui namanya sering dicatut dan dijual oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk memenangkan proses lelang proyek di Pemkot Yogya yang jumlahnya mencapai ratusan proyek. Termasuk dalam salah satu proyek, revitalisasi saluran air hujan (SAH) di Jalan Soepomo, Haryadi menegaskan tidak menerima uang fee proyek, apalagi meminta jatah 1/2 persen dari setiap nilai proyek.

"Tidak benar, justru saya meminta Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, agar memprioritaskan kontraktor yang bonafid, menjaga kualitas, harga, dan tepat waktu dalam pengerjaan proyek. Jangan macam-macam dengan tender supaya makan enak tidurpun nyenyak," tegas Haryadi Suyuti saat diperiksa sebagai saksi dalam sidang korupsi saluran air hujan (SAH), Rabu (26/2) di PN Tipikor Yogya.

Haryadi menjadi saksi bersama Ketua DPRD Kota Yogyakarta 2014-2019 Sujanarko dan Ketua Komisi C DPRD 2014-2019 Cristiana Agustiani. "Saya sama sekali tidak tahu pengerjaan proyek SAH Jalan Soepomo," ungkap Haryadi di depan Majelis Hakim dengan Ketua Asep Permana.

Menjawab pertanyaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Luki Dwi Nugroho, Haryadi membantah pernah menerima uang Rp 150 juta dari Dinas PUPKP Kota Yogyakarta.

Nama Haryadi tercantum sebagai salah satu penerima di buku hitam catatan pemasukan uang dari kontraktor sebagai wujud terima kasih.

"Selama proses lelang, Pak Agus, (Kepala Dinas PUPKP Kota Yogya) memang pernah bercerita ada oknum Tim Pengamanan Pemerintah dan Pembangunan Daerah (TP4D), pernah menetapkan syarat khusus untuk kontraktor," katanya.

Haryadi menyatakan tidak kenal apalagi berhubungan dengan terdakwa Eka Safitra yang sebelumnya menjadi anggota TP4D. Haryadi juga mengonfirmasi kepada badan penyelenggara lelang proyek maupun dinas terkait atas pencatutan nama istrinya dalam meluluskan satu proyek.

"Saya tidak pernah menunjuk satu kontraktor untuk pembangunan Gedung Dinas Lingkungan Hidup maupun proyek perkantoran," tandas Haryadi. (R-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 30 April 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005